

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai solidaritas sosial dalam film *My Name Is Khan* menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan bahwa film ini secara konsisten merepresentasikan solidaritas sosial melalui sistem tanda yang terbentuk dari hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda). Bentuk Solidaritas Sosial itu dapat dilihat menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Solidaritas Mekanik

Analisis menunjukkan bahwa solidaritas mekanik dalam film tampak melalui adegan-adegan yang menampilkan kesamaan nilai, keyakinan, dan identitas kolektif antarindividu. Dalam perspektif Emile Durkheim, solidaritas mekanik terbentuk karena adanya kemiripan kesadaran kolektif yang kuat dalam kelompok.

Pada film, bentuk ini terlihat pada:

- a. Komunitas Muslim yang berkumpul pasca 11 September
- b. Ritual dzikir dan doa setelah kematian ibu Rizvan
- c. Ajaran moral ibu Rizvan tentang dua jenis manusia
- d. Ceramah tokoh ekstremis di masjid

Adegan-adegan tersebut menunjukkan bahwa individu terikat oleh kesamaan agama, nilai moral, dan emosi kolektif. Kesadaran kolektif bekerja secara kuat bahkan cenderung represif, misalnya melalui tekanan sosial untuk mengikuti pemahaman kelompok. Hal ini menegaskan ciri utama solidaritas mekanik, yaitu integrasi sosial berbasis homogenitas dan tradisi bersama.

2. Solidaritas Organik

Solidaritas organik dalam film muncul melalui adegan yang memperlihatkan perbedaan peran sosial namun saling ketergantungan, sesuai konsep Durkheim tentang masyarakat modern.

Bentuk solidaritas organik tampak pada:

- a. Rizvan bekerja menjual produk Herbal Mehnaz
- b. Interaksi Rizvan dengan pelanggan salon
- c. Mandira dan Rizvan membawa Sameer ke rumah sakit
- d. Warga Berbeda Agama Membantu Korban Bencana di Desa Wilhelmina yang Terkena Badai.

Adegan-adegan ini menunjukkan bahwa keteraturan sosial tidak lagi bertumpu pada kesamaan, melainkan pada pembagian kerja dan fungsi yang saling melengkapi. Individu dengan latar belakang berbeda tetap terhubung karena kebutuhan praktis dalam sistem sosial modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi, empati, serta kepedulian terhadap sesama tanpa memandang perbedaan agama, ras, maupun budaya. Nilai-nilai sosial dan agama yang ditampilkan dalam film *My Name Is Khan* dapat dijadikan teladan dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan berlandaskan ajaran keagamaan.

Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, sosial, dan komunikasi keagamaan. Melalui media film, pendidik dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan kemanusiaan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2024, Agustus 8). Unsur Naratif dan Sinematik dalam Film. <https://eps-production.com/unsur-naratif-dan-sinematik-dalam-film>
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Sinar Grafika Offset.
- Anggraeni, E., Sari, D. K., & Machmud, A. (2023). Doa sebagai Pengikat Ritual Masyarakat Ngrawan. *SFK: Jurnal Sosial dan Kebudayaan*, 7(2). <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/SFK/article/view/6213>
- Anggraeni, S., Chindrakasih, R. R., & Fitri, S. (2024). Pesan Moral dalam Film Agak Laen (Analisis semiotika Roland Barthes). *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 3(3). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sabda/article/view/17376>
- Aprianti, A., Hastuti, H., & Hidayatullah, M. (2025). Representasi Pesan Moral pada Film Like & Share (Semiotika Roland Barthes). *Network Media*, 8(1). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/4790>
- Aris. (2021). Pengertian Nilai Sosial. *Gramedia*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosial>
- Aulia, F. R. (2021). Analisis Representasi Toleransi dalam Film My Name Is Khan (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Bagus, R. D. M. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film My Name Is Khan (Skripsi). UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. <http://etheses.uingusdur.ac.id/5270/>
- Contessa, M. C., & Shofiyatul. (2020). Makna Drama dalam Pendidikan. *Jurnal Warahan*, 2(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/warahan/article/view/8356>
- Fathoni, T. (2024). Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern Perspektif Émile Durkheim. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 6(2). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jcd/article/view/6402>
- Fauziah, L. (2021). Dinamika Keluarga dalam Film Bertema Disabilitas. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 9(1). <https://doi.org/10.31294/jkb.v9i1.10211>
- Fitriani, R. (2020). Makna Sosial dalam Ritual Pernikahan pada Masyarakat. *Jurnal Sosial Budaya*, 17(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/9105>

- Hardi, R. F. (2020). Analisis Genre Film Action Indonesia dalam Film The Raid Redemption (2011) dan The Raid 2 Berandal (2014). *Jurnal Komunikasi*, 5(2). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/komunikasi/article/view/14672>
- Haryanto, S. (2012). Agama dan Solidaritas Sosial: Relevansi Pemikiran Émile Durkheim dalam Kehidupan Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 7(1). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologirefleksif/article/view/408>
- Henslin, J. M. (2006). Sosiologi dengan Pendekatan Membumi. PT Gelora Aksara Pratama.
- Hidayat, A. (2021). Agama dan Solidaritas Sosial dalam Perspektif Durkheim. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(1). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologirefleksif/article/view/2105>
- Hidayat, R., & Rahman, A. (2021). Solidaritas Sosial Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(2). <https://doi.org/10.33369/jsn.7.2.115-128>
- Hidayatullah, M. (2021). Islamofobia Pasca Tragedi 11 September dalam Media Populer. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.21043/jkpi.v13i2.11234>
- Himawan Pratista. (2008). Memahami film. Homerian Pustaka.
- Huda, N. (2020). Praktik Tahlilan dan Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Jawa. *Jurnal Living Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/livingislam.2020.032-05>
- Hulu, V. T., Waruwu, J. H., Gulo, R., & Tafonao, T. (2024). Pluralisme Agama di Indonesia: Memperkuat Toleransi dalam Masyarakat Majemuk. *Pietas: Jurnal Studi Agama dan Lintas Budaya*, 2(1). <https://jurnal.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/pietas/article/view/86>
- Husna, A. (2020). Representasi Islamofobia dalam Film My Name Is Khan. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.21043/jkpi.v12i2.8734>
- Isbandi, A. R. (2001). Pemberdayaan masyarakat dan intervensi komunitas. LPFE Universitas Indonesia.
- Manesah, M. A., & Dani. (2020). Pengantar teori film. CV Budi Utama.

- Misbah, N. A., Afriani, A. L., & Suprayitno, D. (2023). Konstruksi Identitas dalam Film My Name Is Khan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2). <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/5196>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Mubasyira, M. (2017). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Film My Name Is Khan karya Karan Johar. *Wacana Didaktika*, 5(2). <https://journal.umpo.ac.id/index.php/wacana/article/view/1337>
- Muallif. (2023, September 27). Mengenal Konsep Solidaritas Sosial Mekanik dan Organik menurut Émile Durkheim. UI An Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/blog/mengenal-konsep-solidaritas-sosial-mekanik-dan-organik-menurut-emile-durkheim>
- Nugraha, Y., & Putri, R. A. (2021). Solidaritas Sosial dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2). <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2135>
- Prasetyo, R., & Lestari, D. (2022). Makna Sosial dalam Ritual Pernikahan pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsh/article/view/54123>
- Pratiwi, N. (2020). Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam Kajian Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.31294/jik.v8i1.7654>
- Putra, D. A. (2019). Analisis Karakteristik Film Pendek Indonesia Berdasarkan Unsur Sinematografi (Tesis). Universitas Indonesia.
- Putri, R. A. (2021). Representasi Kekerasan dalam Film Bergenre Kriminal. *Jurnal Komunikasi Massa*, 14(2). <https://doi.org/10.24912/jkm.v14i2.11234>
- Rahmadani, D. (2018). Struktur dan Nilai Budaya Minangkabau dalam Naskah Pasambahan Batagak Penghulu. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/viewFile/1387/1211>
- Rahman, F. (2019). Peran Dakwah dalam Pembentukan Kesadaran Kolektif Masyarakat Muslim. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JurnalKomunikasiIslam/article/view/1752>
- Rahmawati, N. (2020). Representasi Islamofobia dalam Film My Name Is Khan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.15642/jki.2020.10.1>
- Rahmawati, N., & Setiawan, B. (2022). Keluarga sebagai Agen Sosialisasi Nilai Moral pada Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jips/article/view/48231>

- Rahmat, A., & Adiani, R. (2024). Solidaritas Mekanik dan Kesadaran Kolektif dalam Kelompok Keagamaan. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 7(1). <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIC/article/view/1909>
- Ramadhan, M. F. (2020). Analisis Unsur Sinematik dalam Pembentukan Makna Film. *Jurnal Kajian Media*, 4(1). <https://doi.org/10.25139/jkm.v4i1.2456>
- Rifka, A. S. (2018, September 11). Sinopsis My Name Is Khan, Perjalanan Shah Rukh Khan Melawan Stigma Islamophobia. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/sinopsis-my-name-is-khan-perjalanan-shah-rukh-khan-melawan-stigma-islamophobia>
- Sari, D. P. (2020). Karakteristik Genre Horor dalam Film dan Respon Emosional Penonton. *Jurnal Komunikasi Visual*, 12(1). <https://doi.org/10.31294/jkv.v12i1.8765>
- Sari, M. P. (2019). Keluarga sebagai Agen Sosialisasi Nilai Moral pada Anak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jps/article/view/26745>
- Siregar, M., & Harahap, R. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/40915>
- Sri, W. (2019). Film & dakwah. Media Sahabat Cendikia.
- Student, I. (2022, Januari 16). Pengertian Film menurut Para Ahli, Jenis, dan Manfaatnya. *Indonesia Student*. <https://www.indonesiastudent.com/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya>
- Suharyanto, A. (2018). Kepercayaan dalam Relasi Bisnis dan Interaksi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Perspektif Sosiologi*, 6(1). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/perspektif/article/view/11234>
- Suryanto, B. (2019). Sosiologi untuk Mahasiswa Ilmu Sosial dan Humaniora. Kencana.
- Wahyudi, T. (2018). Toleransi Beragama dalam Kehidupan Masyarakat Plural. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(2). <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/view/928>
- Yusril, M. (2021). Representasi Diskriminasi terhadap Umat Islam pada Film My Name Is Khan. *Kumparan*. <https://kumparan.com/muhammad-yusril/representasi-diskriminasi-terhadap-umat-islam-pada-film-my-name-is-khan>

Zain, M. N. (2018). Islamophobia dan Pengaruhnya Terhadap Stereotipe terhadap Muslim di Amerika Serikat pasca-11 September 2001. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(2). <https://doi.org/10.24815/jkg.v8i2.12231> Global, 8(2).

